



Hukum dan Kesetaraan Hak Asasi Manusia Perempuan dalam Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Nawawi Hasan

Mahasiswa UIN Mataram
Email : nawawihasan@gmail.com

Abstrak

Dalam kajian ini penulis membahas terkait hak asasi manusia dalam kesetaraan perempuan mengatasi kebutuhan ekonomi keluarga. Kesejahteraan sosial sebagai suatu tujuan akhir dari suatu negara. Dapat dikatakan menjadi miskin ketika pendapatan seseorang tidak cukup untuk menutupi pengeluaran pokok, sehingga membuat hidup menjadi sebuah perjuangan yang tiada henti. Tingkat kemiskinan suatu negara merupakan indikator yang baik mengenai taraf hidup warganya. Kehidupan pedesaan yang sangat minim pendapatan masyarakat membuat para ibu rumah tangga harus giat dalam mencari kebutuhan tambahan untuk keluarganya. Angka kemiskinan di pedesaan terus meningkat dibandingkan angka kemiskinan di perkotaan. Artinya masyarakat di pedesaan jauh lebih miskin dibandingkan masyarakat di perkotaan. Kemajuan yang relatif cepat di bidang ekonomi ini tidak menyeluruh antar kota, kecamatan, dan desa. Kebutuhan sandang pangan semakin lama semakin mahal, sehingga hal tersebut harus diatasi dengan kreatifitas untuk penanggulangan.

Kata Kunci : Kesetaraan, Hak Asasi Manusia, Perempuan, Kesejahteraan.

Pendahuluan

Permasalahan yang paling krusial di bangsa Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan hal yang kompleks dan beragam, sehingga hal ini menjadi prioritas utama dalam pembangunan. Hingga Saat ini, pemerintah Indonesia mempunyai beberapa program untuk pengentasan kemiskinan yang ada. Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan. Pertama adalah menjaga dan menyediakan



kebutuhan keluarga dan kelompok masyarakat miskin di berbagai sektornya. Kedua, memberikan pelatihan agar mereka memiliki kemampuan yang dapat mengatasi bentuk-bentuk kemiskinan baru yang akan datang. Cita-cita negara menuju masyarakat adil dan makmur masih diupayakan melalui pelaksanaan upaya-upaya pengentasan kemiskinan.¹ Salah satu tolak ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli). Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang dapat mengurangi pengangguran ataupun kemiskinan.

Topik inti yang selalu menjadi bahan pembicaraan negara-negara dunia adalah tentang kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan yang selanjutnya akan menciptakan kesejahteraan sosial merupakan tujuan akhir dari suatu negara. Dapat dikatakan menjadi miskin ketika pendapatan seseorang tidak cukup untuk menutupi pengeluaran pokok, sehingga membuat hidup menjadi sebuah perjuangan yang tiada henti. Tingkat kemiskinan suatu negara merupakan indikator yang baik mengenai taraf hidup warganya. Kemiskinan merupakan permasalahan serius di Indonesia yang masih berada pada jalur pembangunan ekonomi. Terdapat 24% dari 240 juta penduduk Indonesia yang hidup dalam kemiskinan.² Sebelum tahun 1970-an, pada negara-negara berkembang yang standar hidupnya rendah dan infrastrukturnya tidak memadai, perhatian pemerintah terhadap peran perempuan dalam pembangunan ekonomi sangat terbatas. Pembangunan yang tidak mempertimbangkan perempuan dapat menyebabkan kesenjangan sosial yang meluas di masyarakat. Namun baru-baru ini pemerintah Indonesia menaruh perhatian pada perkembangan perekonomian dan peran berbagai sektor, termasuk perempuan, dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

¹ Debrina Vita Ferezagia, "Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia", *Jurnal Sosial Humaniora Therapa*, Vol. 1, Nomor 1, Juli 2018, hlm. 2.

² Ronaldo Putra Pratama Sinurat, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia", *Jurnal Registratie*, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2023, hlm. 88.



Membangun perekonomian bukanlah perkara mudah, berbagai pendekatan pun dibuat untuk menjadi solusi dari tantangan pembangunan perekonomian ini. Konsep ekonomi kreatif menjadi salah satu solusinya, dasar dari konsep ini ada pada prinsip bahwa kegiatan ekonomi didorong oleh kreativitas manusia. Kreativitas manusia mempunyai potensi untuk terus di gunakan tanpa takut habis, berbeda dengan sumber daya alam yang mempunyai waktu tertentu untuk habis. Pembangunan ekonomi yang muncul dari latar belakang sosial dan budaya masyarakat, merupakan jalan keluar yang diberikan oleh konsep industri kreatif ini. “*Creative Economy People*” merupakan buku yang di tulis oleh John Howkins dan dalam buku tersebutlah istilah ekonomi kreatif pertama kali diperlihatkan. Di Indonesia sendiri, kehadiran industri kreatif berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, menciptakan lingkungan bisnis yang positif, memperkuat citra dan identitas negara, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan menghasilkan dampak sosial yang positif. Pemerintah optimistis perekonomian Indonesia dapat terus tumbuh positif berdasarkan berbagai indikator domestik dan eksternal dalam menunjukkan ketahanan yang mengesankan. Pemerintah juga fokus pada pengembangan berbagai sektor, antara lain industri makanan dan minuman, kimia, kerajinan, tekstil dan pakaian, dan lain sebagainya yang dapat memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB Nasional. Pemerintah juga mendorong perluasan pasar ekspor, khususnya pasar non-tradisional seperti Afrika, Asia Selatan, dan Eropa Timur. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah sedang mempersiapkan berbagai kebijakan terkait kebijakan fiskal dan moneter, pengembangan dan penguatan sektor keuangan, serta Undang-Undang Cipta Kerja. Pembangunan yang tidak mempertimbangkan perempuan dapat mendorong terjadi ketimpangan sosial luas dalam masyarakat.³

Wilayah pedesaan selama ini telah menjadi penyumbang jumlah kemiskinan terbesar dari total penduduk miskin di Indonesia. Terakhir, pada Maret 2020, tingkat kemiskinan pedesaan di Indonesia mencapai 12,82 persen, jauh melebihi tingkat

³ Armen Zulham, Hikmah, Nensyana Shafitri, Christina Yuliati, *Pemberdayaan Perempuan Dan Kematangan Gender Kelompok Usaha Perikanan*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), hlm. 3.



kemiskinan perkotaan di angka 7,38 persen. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, kemiskinan pedesaan rata-rata hanya berkurang 0,29 persen setiap tahun. Terpusatnya perekonomian di daerah perkotaan selama beberapa dekade memang telah menimbulkan ketidakmerataan hasil pembangunan, kondisi yang telah berlangsung lama telah membawa kesenjangan pendapatan dan kesejahteraan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan. Salah satu dampaknya adalah jumlah kemiskinan pedesaan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan perkotaan.⁴

Dari penjelasan diatas, angka kemiskinan di pedesaan terus meningkat dibandingkan angka kemiskinan di perkotaan. Artinya masyarakat di pedesaan jauh lebih miskin dibandingkan masyarakat di perkotaan. Kemajuan yang relatif cepat di bidang ekonomi ini tidak menyeluruh antar kota, kecamatan, dan desa. Salah satunya terletak di Desa Janapria, Kecamatan Janapriaia, Kabupaten Lombok Tengah. Dari 9.334 lebih warga Desa Janapria, setiap harinya mayoritas mengalami kesulitan dalam memenuhi kehidupannya.⁵ Kepala rumah tangga yang hanya bekerja sebagai pekerja sementara, seperti di bidang pertanian atau sebagai kuli bangunan yang merupakan salah satu penyebab dalam kesulitan memenuhi kehidupan keluarganya, sehingga pendapatannya tidak stabil dan relatif rendah. Penduduk Desa Janapria yaitu para perempuan terpaksa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari karena suaminya yang tidak mempunyai penghasilan yang cukup untuk menghidupi mereka.

Pembahasan

Pemberdayaan Perempuan

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menyatakan bahwa sebagian dari 46 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang diketahui

⁴ Arya Yahya, Riska Eka Agustina, "Pembangunan Desa Dan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Di Indonesia", *Jurnal Litbang Sukowati*, Vol. 6, Nomor. 1, November 2022, hlm. 99.

⁵ Profil Desa Janapria", <https://janapria.lomboktengahkab.go.id/first/statistik/4>, diakses pada tanggal 12 November 2023, pukul 15.01. WITA.



adalah industri rumahan, dengan sekitar 60% pembuatnya adalah perempuan. Mengingat jumlah mereka yang besar, pengusaha perempuan mempunyai peran penting dalam ketahanan ekonomi, karena mereka dapat menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan barang dan jasa dengan harga lebih murah, dan mengatasi kemiskinan.⁶

Perempuan merupakan salah satu kelompok masyarakat yang keberadaannya menjadi salah satu potensi dan aset bagi pembangunan perekonomian di Indonesia. Akan tetapi di kehidupan sehari-hari perempuan masih menjadi masyarakat yang rentan terhadap berbagai kekerasan dan perlakuan diskriminatif, tidak terlepas juga di bidang ekonomi. Pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia tanpa membedakan jenis kelamin, laki-laki, perempuan, dan orang tua secara adil, efektif dan akuntabel.

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan untuk seseorang atau sekelompok orang agar memiliki posisi tawar sehingga mampu menjadi pelaku dalam proses pembangunan yang partisipatif dan aktif. Pemberdayaan (*empowerment*) perempuan merupakan upaya yang dilakukan untuk menunjukkan penguatan terhadap segala yang berada dalam ke tidak keberdayaan sehingga pemberdayaan diharapkan mampu menolong dirinya sendiri dalam mengembangkan kemandirian secara berkelanjutan.⁷

Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi terkini yang mengedepankan informasi, kreativitas, dan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor utama dalam produksi. Produk dari industri kreatif merupakan produk yang memiliki ciri khas unik yang bisa membedakannya dengan produk lainnya. Mengembangkan produk yang sudah menjadi produk yang lebih baik juga hasil pemanfaatan dari produk ekonomi

⁶ Kofi Annan, *Perempuan Dan Industri Rumahan*, (Jakarta Pusat: CV Asisten Deputi Gender dalam KUKM Indag, 2011), hlm. 3.

⁷ Ikeu Tanziha, dkk. *Pedoman Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Bagi Lembaga Profesi*, (Jakarta: CV Permata Andika, 2019), hlm. 17.



kreatif. Kreativitas di dalam ekonomi kreatif merupakan sesuatu yang sangat berharga. Dengan menghadirkan ide-ide dan kreasi produk baru ke pasar, merupakan salah satu hasil dari dimanfaatkannya ekonomi kreatif untuk mempertahankan bisnis yang sudah ada. Idealnya, hasil dari produk harus memiliki kualitas berbeda yang mudah dikenang oleh pelanggan ketika mereka melakukan perjalanan ke lokasi atau kota tertentu.⁸

Definisi ekonomi kreatif sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Dari penjelasan singkat di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif adalah sebuah kegiatan yang memanfaatkan informasi dan kreativitas untuk menghasilkan kreasi barang atau jasa yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan mengandalkan ide dan keluasan pengetahuan, sebagai faktor utama dalam produksi adalah sumber daya manusia itulah kegiatan ekonomi pada era saat ini.

Orang pertama yang memperkenalkan istilah ekonomi kreatif lewat tulisannya yang berjudul “*Creative Economy, How People Make Money From Ideas*” adalah John Howkins. Menurut Howkins, hanya dengan memiliki ide kreatif yang dibuat oleh orang lain lalu mengimplementasikan ide tersebut maka orang itu sudah bisa memperoleh penghasilan yang layak. Kreativitas seseorang adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan mengatakan, mengerjakan, dan menciptakan sesuatu yang semula tidak ada, atau dengan menambah ciri-ciri khas baru pada sesuatu yang sudah ada, ini merupakan pendapat dari Howkins. Dengan lebih jelas Howkins menerangkan bahwa ekonomi kreatif adalah suatu kegiatan yang *input* dan *outputnya* merupakan gagasan.

Ekonomi kreatif telah menjadi sektor yang semakin penting karena mampu ikut serta terhadap pertumbuhan ekonomi. Perjalanan industri kreatif menjadi ekonomi

⁸ Rida Kartika, dkk, “Perkembangan Ekonomi Kreatif dikalangan Generasi Milenial Muslim Dengan Melihat Peluang di Kemajuan Zaman”, *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol. 15, Nomor 01, Februari 2022, hlm. 257.



kreatif, kemudian bagaimana ide industri kreatif dan ekonomi kreatif telah berubah dalam 20 tahun terakhir. Konsep dari ekonomi kreatif bisa lebih mudah dipahami saat kita telah mengetahui tentang kreativitas dan inovasi, karena ekonomi kreatif terlahir dari perilaku kreatif dan inovatif.⁹

Usaha Pengrajin dalam Ekonomi Keluarga

Untuk meningkatkan ekonomi pendapatan masyarakat yang lebih stabil, tanggung jawabnya tidak hanya terletak pada pemerintah saja. Melainkan masyarakat juga memiliki peran penting dalam kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi mereka masing-masing. Dalam usaha pembuatan kerajinan anyaman rotan, tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah maupun masyarakat untuk berkolaborasi dan berusaha keras dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui kerajinan anyaman rotan.

Menganyam menjadi pekerjaan lumrah bagi sebagian perempuan yang ada di Desa Janapria, sehingga produk yang dihasilkan juga menghasilkan produk-produk yang biasa digunakan oleh kaum perempuan, diantaranya tas, aksesoris, nampan, tempat tissue, keranjang, dan lain sebagainya, yang disesuaikan dengan kebutuhan perempuan masa kini. Namun proses penganyaman rotan yang memakan waktu cukup lama menyebabkan jumlah produk yang dihasilkan terbatas sehingga diperlukan banyak tenaga untuk menghasilkan produk anyaman, belum adanya mesin penganyam yang bisa dimanfaatkan untuk membantu proses penganyaman sehingga produk yang dihasilkan dapat cepat dan jumlahnya pun banyak. Namun belum tentu juga dengan menggunakan mesin ciri khas anyaman dapat menyerupai produk yang dihasilkan melalui *handmade*.

Produk rotan berkembang sesuai tren dan preferensi konsumen. Oleh karena itu, tidak heran jika produk rotan yang dihasilkan berbeda-beda tergantung pasar dan

⁹ Sri Hardianti Sartika, dkk. *Ekonomi Kreatif*, (Tasikmalaya: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 1.



permintaan konsumen. Kemajuan teknologi juga membantu pengrajin dalam melihat bagaimana selera konsumen masa kini, namun karena produk masih tradisional dan mengutamakan bahan baku rotan membuat harga juga menyesuaikan dengan tingkat kerumitan dalam menganyam, misalnya tas yang dibuat bisa memakan waktu satu sampai dua minggu sesuai dengan ukuran dan model yang diinginkan konsumen, harga sebanding dengan nilai keunikan yang dihasilkan sehingga mampu memuaskan konsumen, karena konsumen merasa puas sehingga permintaan pasar meningkat oleh karena itu perlu adanya wadah yang benar-benar menampung produk dan keunikan dari suatu daerah terutama kehadiran anyaman rotan.¹⁰

Dalam menjalani kreativitas, pengrajin anyaman rotan tidak lepas dari adanya faktor pendukung dalam mengembangkan kerajinan anyaman rotan. Pengembangan kreativitas pada anyaman rotan juga menambah pendapatan para pengrajin, dikarenakan dengan adanya kreativitas telah mengubah anyaman-anyaman ini menjadi anyaman yang memiliki motif. Adanya jenis anyaman yang unik dapat dikombinasikan dengan berbagai kreasi seperti pengrajin bisa membuat gambar bunga pada anyaman rotan tersebut, sehingga anyaman rotan ini terlihat sangat menarik. Maka dari itu atas kreativitas yang telah dikembangkan pada anyaman rotan para pengrajin sudah sangat terbantu.¹¹

Dengan adanya pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia seperti rotan para pengrajin dapat membuat anyaman rotan dengan mudah. Hal ini dapat berpengaruh pada nilai jual dari anyaman rotan tersebut, semakin sedikit atau langka rotan yang tersedia maka harga dari anyaman rotan akan semakin naik atau mahal sehingga membuat pendapatan ekonomi para pengrajin menjadi meningkat. Namun dengan kurangnya rotan yang tersedia membuat para pengepul menjadi kesulitan mencari rotan agar usaha yang

¹⁰ Benedhikta Kikky Vuspitasari, Shanti Veronica br Siahaan, Usman, Veneranda Rini Hapsari “Peran Perempuan dalam Mendorong Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal sebagai Pengerak Destinasi Pariwisata di Perbatasan”, *Valid Jurnal Ilmiah*, Vol. 21, Nomor 1, Desember 2023, hlm. 102-103.

¹¹Awanda Balqis, “Kreativitas Masyarakat Pengrajin Anyaman Rotan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, (Skripsi, FDK UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022), hlm.70.



dijalankan tidak berhenti atau menjadi bangkrut. Ibu Mutiara juga mengatakan mengenai dampak dari adanya ketersediaan bahan baku anyaman yaitu rotan. Dengan banyaknya rotan yang tersedia maka pengrajin akan punya lebih banyak pilihan untuk memilih rotan yang terbaik untuk menganyam rotan.

Kesimpulan

Penanggulangan kemiskinan yang selanjutnya akan menciptakan kesejahteraan sosial merupakan tujuan akhir dari suatu negara. Dapat dikatakan menjadi miskin ketika pendapatan seseorang tidak cukup untuk menutupi pengeluaran pokok, sehingga membuat hidup menjadi sebuah perjuangan yang tiada henti. Tingkat kemiskinan suatu negara merupakan indikator yang baik mengenai taraf hidup warganya. Kemiskinan merupakan permasalahan serius di Indonesia yang masih berada pada jalur pembangunan ekonomi.

Kreativitas seseorang adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan mengatakan, mengerjakan, dan menciptakan sesuatu yang semula tidak ada, atau dengan menambah ciri-ciri khas baru pada sesuatu yang sudah ada. Ekonomi kreatif telah menjadi sektor yang semakin penting karena mampu ikut serta terhadap pertumbuhan ekonomi. Perjalanan industri kreatif menjadi ekonomi kreatif, kemudian bagaimana ide industri kreatif dan ekonomi kreatif telah berubah dalam 20 tahun terakhir. Konsep dari ekonomi kreatif bisa lebih mudah dipahami saat kita telah mengetahui tentang kreativitas dan inovasi.

Daftar Pustaka

- Armen Zulham, Hikmah, Nensyana Shafitri, Christina Yulianti, *Pemberdayaan Perempuan Dan Kematangan Gender Kelompok Usaha Perikanan*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020).
- Arya Yahya, Riska Eka Agustina, "Pembangunan Desa Dan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Di Indonesia", *Jurnal Litbang Sukowati*, Vol. 6, Nomor. 1, November 2022.



Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Hukum
Fakultas Syariah INSTITA
Author: Nawawi Hasan | UIN Mataram

pISSN: XXXXX
eISSN: XXXX-XXXX
Vol. 2 No. 2, November 2022
Hal 23-32

Awanda Balqis, “Kreativitas Masyarakat Pengrajin Anyaman Rotan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, (Skripsi, FDK UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022).

Benedhikta Kikky Vuspitasari, Shanti Veronica br Siahaan, Usman, Veneranda Rini Hapsari “Peran Perempuan dalam Mendorong Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal sebagai Pengerak Destinasi Pariwisata di Perbatasan”, *Valid Jurnal Ilmiah*, Vol. 21, Nomor 1, Desember 2023.

Debrina Vita Ferezagia, “Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Sosial Humaniora Tnerapa*, Vol. 1, Nomor 1, Juli 2018.

<https://janapria.lomboktengahkab.go.id/first/statistik/4>.

Ikeu Tanziha, dkk. *Pedoman Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Bagi Lembaga Profesi*, (Jakarta: CV Permata Andika, 2019).

Kofi Annan, *Perempuan Dan Industri Rumahan*, (Jakarta Pusat: CV Asisten Deputi Gender dalam KUKM Indag, 2011).

Rida Kartika, dkk, “Perkembangan Ekonomi Kreatif dikalangan Generasi Milenial Muslim Dengan Melihat Peluang di Kemajuan Zaman”, *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol. 15, Nomor 01, Februari 2022.

Ronaldo Putra Pratama Sinurat, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia”, *Jurnal Registratie*, Vol. 5, Nomor 2, Oktober 2023.

Sri Hardianti Sartika, dkk. *Ekonomi Kreatif*, (Tasikmalaya: Yayasan Kita Menulis, 2022).